

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Agustus 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34,067 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10% - 79% dalam Efek Ekuitas

2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,736.13
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 72.21
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN00014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham			
	Simas Satu	IRDCP		
YTD	7.11%	2.48%		
1 Bulan	0.01%	-0.12%		
3 Bulan	4.35%	2.31%		
6 Bulan	7.63%	1.97%		
1 Tahun	1.01%	-0.15%		
3 Tahun	16.06%	20.32%		
5 Tahun	8.60%	11.17%		
Sejak Peluncuran	673.61%	593.18%		

Review

Di bulan Agustus 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +18/+11/18 bps ke level 6.13%/6.35%/6.61% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Agustus 2023 terutama didorong oleh peralihan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung negatif seperti trade balance dan balance of payment, dan pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif yang didorong oleh naiknya inflasi US dan Fed yang masih hawkish. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 0.31% ke level 6,953.260 dimana kenaikan index tersebut didorong kenaikan harga saham-saham komoditas seiring dengan harga komoditas yang rebound. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus dan mengeluarkan instrumen baru SRBI guna mendapatkan foreign capital inflow. Di bulan Juli 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 1.31 miliar (vs USD 3.45 miliar di Bulan Juni 2023) yang jauh lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 2.58 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami peningkatan signifikan dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan ekonomi global dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Juli 2023 tercatat sebesar 3.08% (vs 3.52% di Bulan Juni 2023) nyaris setara dengan konsensus 3.10%.

Outlook

Pada periode September 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways melemah dimana level pasar obligasi saat ini, meski sudah terkoreksi masih di level yang cukup mahal, sehingga diperkirakan akan ada aksi jual oleh investor terutama ditengah penantian pasar akan keputusan suku bunga The Fed di Bulan September dan rilis data domestik yang dibawah ekspektasi pasar. Namun koreksi diperkirakan akan cenderung terbatas karena masih tingginya level likuiditas di level domestik. Sementara itu pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways mengingat minimnya katalis baik dari level global dan domestik, meskipun level IHSG saat ini berada di level yang menarik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan Informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

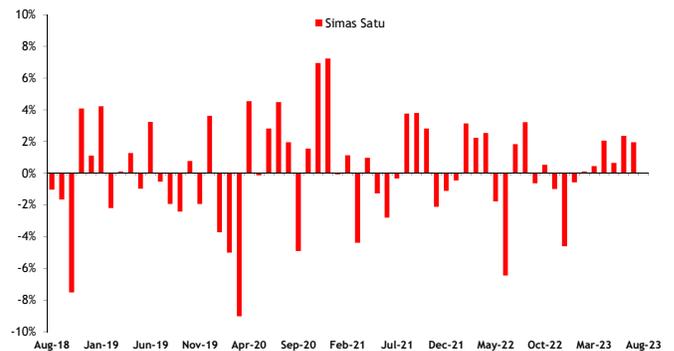
(Berdasarkan Urutan Abjad)

Rank	Company	Category	Weight
1	Astra International	Saham Automotive And Components	5.0%
2	Bank Central Asia	Saham Bank	9.7%
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi Bank	4.2%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham Bank	7.2%
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham Bank	4.3%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham Bank	9.4%
7	Bank Tabungan Negara	Deposito Bank	9.7%
8	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi Construction	4.2%
9	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham Pulp & Paper	8.4%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham Telecommunication	5.3%

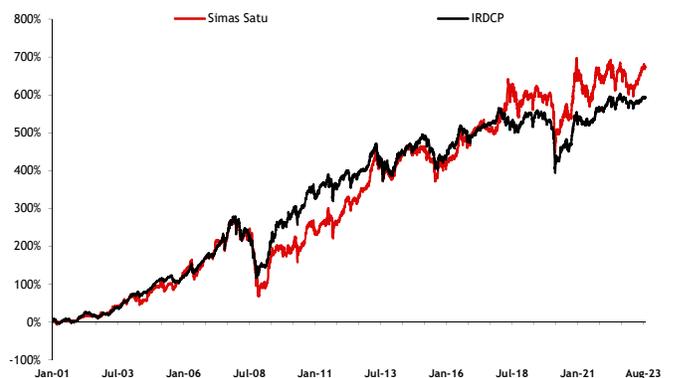
Alokasi Asset

Efek Ekuitas	73.9%
Efek Bersifat Utang & Inst Pasar Uang	26.1%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Apr 2009	22.36%
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2008	-22.76%